

**REKONSTRUKSI PENGEMBANGAN KARIER TENAGA KEPENDIDIKAN
MELALUI PENDEKATAN KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN:
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Danik Widati¹, Riana², Minkhaermidah³, Kartika Solihat⁴, Mutoharoh⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Binsa Bangsa
¹danikwidati22@gmail.com, ²Riana.fadhillah477@gmail.com,
³minkhaermidahspd86@gmail.com, ⁴kartikasolihat16@gmail.com,
⁵mutoharohmutoharoh435@gmail.com

ABSTRACT

The rapid transformation of the educational landscape driven by globalization and digitalization has significantly influenced the management of human resources in educational institutions, including education staff. Career development of education staff is often still oriented toward administrative and structural aspects, limiting opportunities for innovation and professional growth. This study aims to reconstruct the career development of education staff through an educational entrepreneurship approach using a Systematic Literature Review (SLR). The review was conducted by analyzing national and international scholarly articles published between 2010 and 2025, accessed through databases such as Google Scholar, ERIC, Scopus, and Indonesian journal portals. The findings indicate that an educational entrepreneurship-oriented career development framework encourages innovation, adaptability, and value creation among education staff. Such an approach shifts career development from a linear model toward a competency-based and dynamic model that supports institutional effectiveness and service quality. This study contributes conceptually to human resource management in education and provides strategic insights for policymakers and educational leaders in designing sustainable and innovative career development systems for education staff.

Keywords: *career development, education staff, educational entrepreneurship, human resource management, systematic literature review*

ABSTRAK

Perubahan lanskap pendidikan yang dipengaruhi oleh globalisasi dan digitalisasi telah memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan, termasuk tenaga kependidikan. Pengembangan karier tenaga kependidikan masih cenderung berorientasi pada aspek administratif dan struktural, sehingga membatasi ruang inovasi dan pengembangan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi pengembangan karier tenaga kependidikan melalui pendekatan kewirausahaan pendidikan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Kajian dilakukan terhadap artikel-artikel ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2010–2025 dan diperoleh melalui basis data Google Scholar, ERIC, Scopus, serta portal jurnal nasional Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan kewirausahaan pendidikan mendorong pengembangan karier tenaga kependidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada penciptaan nilai

tambah. Pendekatan ini menggeser pola pengembangan karier dari model linier menuju model berbasis kompetensi yang dinamis, sehingga berkontribusi pada peningkatan efektivitas institusi dan kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan manajemen sumber daya manusia pendidikan serta menjadi rujukan bagi pengelola dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang sistem pengembangan karier yang berkelanjutan.

Kata kunci: pengembangan karier, tenaga kependidikan, kewirausahaan pendidikan, manajemen sumber daya manusia, systematic literature review

A. Pendahuluan

Perubahan lanskap pendidikan pada era globalisasi dan digitalisasi telah membawa implikasi signifikan terhadap tata kelola lembaga pendidikan dan pengelolaan sumber daya manusianya. Pendidikan tidak lagi dihadapkan pada tuntutan stabilitas dan rutinitas, melainkan pada kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dinamika kebijakan, serta ekspektasi masyarakat yang semakin kompleks. Dalam konteks tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk mengelola seluruh komponen organisasinya secara strategis dan inovatif, termasuk peran tenaga kependidikan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan (Bush, 2020).

Tenaga kependidikan memiliki posisi strategis dalam menjamin keberlangsungan operasional lembaga pendidikan, mulai dari aspek administrasi akademik, layanan

peserta didik, pengelolaan sarana dan prasarana, hingga dukungan terhadap implementasi kebijakan pendidikan. Meskipun perannya sangat krusial, tenaga kependidikan sering kali diposisikan sebagai unsur pendukung yang kurang mendapatkan perhatian dalam pengembangan profesional dan karier dibandingkan dengan pendidik. Kondisi ini berdampak pada terbatasnya peluang pengembangan diri, rendahnya motivasi kerja, serta belum optimalnya kontribusi tenaga kependidikan terhadap pencapaian tujuan institusional pendidikan (Armstrong & Taylor, 2020).

Pengembangan karier tenaga kependidikan merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kinerja, dan kepuasan kerja individu secara berkelanjutan. Pengembangan karier tidak hanya dimaknai sebagai kenaikan jabatan struktural atau

peningkatan pangkat, tetapi sebagai proses sistematis yang mencakup perencanaan karier, pengembangan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, serta pemberian kesempatan untuk aktualisasi diri sesuai dengan potensi dan minat individu (Dessler, 2017). Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan karier tenaga kependidikan perlu dirancang secara strategis agar selaras dengan visi lembaga dan tuntutan perubahan lingkungan eksternal.

Namun demikian, berbagai kajian menunjukkan bahwa praktik pengembangan karier tenaga kependidikan di banyak lembaga pendidikan masih bersifat konvensional dan administratif. Pengembangan karier sering kali terbatas pada pemenuhan persyaratan formal, seperti masa kerja dan kelengkapan dokumen, tanpa disertai dengan strategi pengembangan kompetensi yang berorientasi pada inovasi dan adaptasi (Sutrisno, 2019). Akibatnya, tenaga kependidikan cenderung kurang memiliki ruang untuk berinisiatif, berkreasi, dan berkontribusi secara optimal dalam pengembangan lembaga pendidikan.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap kualitas layanan pendidikan dan efektivitas organisasi, pendekatan kewirausahaan pendidikan (*educational entrepreneurship*) mulai mendapatkan perhatian sebagai paradigma alternatif dalam pengelolaan institusi pendidikan. Kewirausahaan pendidikan tidak dimaknai secara sempit sebagai aktivitas bisnis atau komersialisasi pendidikan, melainkan sebagai seperangkat nilai, sikap, dan kompetensi yang menekankan inovasi, kreativitas, keberanian mengambil risiko yang terukur, serta kemampuan menciptakan nilai tambah dalam konteks pendidikan (Gibb, 2012; Kuratko, 2016). Pendekatan ini relevan untuk menjawab tantangan perubahan dan ketidakpastian yang dihadapi lembaga pendidikan di era global.

Dalam perspektif kewirausahaan pendidikan, seluruh sumber daya manusia pendidikan, termasuk tenaga kependidikan, dipandang sebagai agen perubahan yang memiliki potensi untuk berkontribusi secara inovatif dalam pengembangan institusi. Orientasi kewirausahaan mendorong tenaga kependidikan untuk tidak hanya

menjalankan tugas rutin, tetapi juga mengidentifikasi peluang perbaikan, memanfaatkan teknologi, serta mengembangkan solusi kreatif terhadap permasalahan organisasi (Fayolle & Gailly, 2015). Dengan demikian, kewirausahaan pendidikan dapat menjadi landasan konseptual dalam merekonstruksi pengembangan karier tenaga kependidikan yang lebih adaptif dan berorientasi masa depan.

Integrasi pendekatan kewirausahaan pendidikan dalam pengembangan karier tenaga kependidikan berimplikasi pada perubahan paradigma pengelolaan karier. Pengembangan karier tidak lagi bersifat linear dan hierarkis, tetapi bersifat dinamis, fleksibel, dan berbasis kompetensi. Tenaga kependidikan didorong untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, kolaborasi lintas fungsi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung layanan pendidikan (Ratten, 2020). Pendekatan ini sejalan dengan tuntutan organisasi pendidikan yang semakin membutuhkan sumber daya manusia yang adaptif dan inovatif.

Meskipun konsep kewirausahaan pendidikan telah banyak dikaji dalam konteks kepemimpinan sekolah, inovasi pembelajaran, dan pengembangan institusi pendidikan, kajian yang secara spesifik mengaitkan kewirausahaan pendidikan dengan pengembangan karier tenaga kependidikan masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada peran pendidik atau pimpinan lembaga pendidikan sebagai aktor utama kewirausahaan, sementara tenaga kependidikan sering kali luput dari perhatian sebagai subjek pengembangan karier berorientasi kewirausahaan (Ratten & Jones, 2021). Di sisi lain, penelitian tentang pengembangan karier tenaga kependidikan umumnya menekankan aspek kebijakan dan manajemen sumber daya manusia tanpa mengintegrasikan perspektif kewirausahaan secara eksplisit.

Keterbatasan kajian integratif tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang signifikan, khususnya dalam memahami bagaimana pendekatan kewirausahaan pendidikan dapat dimanfaatkan secara strategis dalam pengembangan karier tenaga

kependidikan. Rekonstruksi konseptual diperlukan untuk mengidentifikasi prinsip, strategi, dan model pengembangan karier yang mampu menjawab tantangan perubahan, meningkatkan motivasi kerja, serta memperkuat kontribusi tenaga kependidikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Rekonstruksi ini juga penting untuk memperluas perspektif manajemen pendidikan yang selama ini cenderung berfokus pada pendidik dan pimpinan institusi.

Dalam konteks tersebut, Systematic Literature Review (SLR) menjadi pendekatan metodologis yang tepat untuk mengkaji secara komprehensif literatur yang relevan. SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya secara sistematis dan transparan, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih terstruktur dan berbasis bukti ilmiah (Kitchenham & Charters, 2007). Melalui SLR, berbagai perspektif teoretis dan empiris mengenai pengembangan karier tenaga kependidikan dan kewirausahaan pendidikan dapat dianalisis secara kritis untuk menemukan pola,

kecenderungan, serta kesenjangan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan SLR, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana konsep kewirausahaan pendidikan diartikulasikan dalam literatur, bagaimana penerapannya dalam pengembangan karier tenaga kependidikan, serta kompetensi kewirausahaan apa saja yang dipandang relevan untuk mendukung pengembangan profesional tenaga kependidikan. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi implikasi praktis dari integrasi kewirausahaan pendidikan dalam sistem pengembangan karier tenaga kependidikan, baik pada tingkat institusi maupun kebijakan pendidikan.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk merekonstruksi pengembangan karier tenaga kependidikan melalui pendekatan kewirausahaan pendidikan berdasarkan hasil Systematic Literature Review. Rekonstruksi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia pendidikan, sekaligus memberikan landasan

konseptual bagi pengelola lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan karier tenaga kependidikan yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika perubahan pendidikan global.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji dan merekonstruksi pengembangan karier tenaga kependidikan melalui pendekatan kewirausahaan pendidikan. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya secara sistematis, transparan, dan replikatif sehingga menghasilkan pemahaman konseptual yang komprehensif dan berbasis bukti ilmiah (Kitchenham & Charters, 2007; Page et al., 2021). Penerapan SLR dalam penelitian pendidikan di Indonesia semakin berkembang dan dinilai relevan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik berbasis riset (Wibowo & Putri, 2021; Prasetyo et al., 2023).

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data

nasional dan internasional untuk memastikan cakupan kajian yang luas sekaligus relevan dengan konteks Indonesia. Basis data yang digunakan meliputi Google Scholar, ERIC, Scopus, serta portal jurnal nasional seperti Garuda dan SINTA. Pemilihan basis data nasional dilakukan untuk memprioritaskan hasil penelitian Indonesia yang relevan dengan pengembangan karier tenaga kependidikan, sementara basis data internasional digunakan untuk memperkaya perspektif teoretis dan metodologis. Penelusuran literatur dibatasi pada publikasi tahun 2010 hingga 2025 guna menangkap perkembangan kajian mutakhir terkait kewirausahaan pendidikan dan pengembangan karier sumber daya manusia pendidikan (Hikmah, 2023; Minah, 2024).

Strategi pencarian literatur menggunakan kombinasi kata kunci dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang disesuaikan dengan fokus penelitian, antara lain “pengembangan karier tenaga kependidikan”, “kewirausahaan pendidikan”, “educational entrepreneurship”, “career development”, dan “education staff”, dengan bantuan operator Boolean

AND dan OR. Kata kunci dikembangkan melalui pencarian awal untuk memastikan relevansi dan sensitivitas hasil penelusuran, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian SLR bidang pendidikan dan manajemen (Kitchenham & Charters, 2007; Wibowo & Putri, 2021).

Kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan relevansi dan kualitas artikel yang dianalisis, meliputi: (1) artikel jurnal hasil penelitian empiris atau kajian konseptual yang membahas pengembangan karier tenaga kependidikan, kewirausahaan pendidikan, atau integrasi keduanya; (2) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi; (3) artikel berbahasa Indonesia atau Inggris dan dapat diakses secara penuh. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel populer non-ilmiah, prosiding tanpa proses penelaahan sejawat, serta penelitian yang hanya berfokus pada peserta didik atau pendidik tanpa relevansi terhadap tenaga kependidikan. Penetapan kriteria ini sejalan dengan praktik SLR dalam konteks penelitian pendidikan Indonesia (Naiborhu & Susanti, 2021; Prasetyo et al., 2023).

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap melalui penyaringan judul dan abstrak, diikuti dengan telaah teks penuh untuk menentukan kesesuaian artikel dengan kriteria inklusi. Artikel yang terduplikasi dihapus menggunakan manajer referensi. Untuk menjaga objektivitas dan konsistensi seleksi, proses penelaahan dilakukan secara sistematis dengan mencatat alasan inklusi dan eksklusi pada setiap tahap, sebagaimana direkomendasikan dalam pedoman PRISMA 2020 (Page et al., 2021).

Artikel yang lolos seleksi kemudian dianalisis melalui proses ekstraksi data menggunakan lembar ekstraksi terstruktur yang memuat informasi utama, meliputi penulis dan tahun publikasi, konteks penelitian, tujuan penelitian, pendekatan metodologis, serta temuan utama terkait strategi pengembangan karier tenaga kependidikan dan dimensi kewirausahaan pendidikan. Data yang diekstraksi dianalisis secara tematik dengan mengelompokkan temuan-temuan ke dalam tema-tema utama, seperti model pengembangan karier, kompetensi kewirausahaan, peran institusi pendidikan, serta implikasi kebijakan dan praktik manajemen

pendidikan (Miles et al., 2014; Hikmah, 2023).

Sintesis hasil dilakukan secara naratif dan tematik dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai studi untuk membangun pemahaman konseptual yang utuh mengenai pengembangan karier tenaga kependidikan berorientasi kewirausahaan pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, kesenjangan penelitian, serta arah pengembangan kajian di masa mendatang, sekaligus menghasilkan rekomendasi konseptual yang relevan bagi pengelola lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan di Indonesia (Wibowo & Putri, 2021; Minah, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Systematic Literature Review menunjukkan bahwa pengembangan karier tenaga kependidikan dalam konteks pendidikan Indonesia masih didominasi oleh pendekatan struktural dan administratif, dengan penekanan pada aspek kepangkatan, masa kerja, serta pemenuhan persyaratan formal birokrasi. Sejumlah penelitian nasional mengungkapkan bahwa sistem pengembangan karier tenaga

kependidikan belum sepenuhnya diarahkan pada pengembangan kompetensi strategis dan inovatif yang relevan dengan tantangan perubahan lingkungan pendidikan (Suharsaputra, 2021; Mulyasa, 2022). Kondisi ini menyebabkan pengembangan karier cenderung bersifat statis dan kurang memberikan ruang bagi aktualisasi potensi tenaga kependidikan secara optimal.

Di sisi lain, temuan literatur juga menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan institusi pendidikan modern dengan kapasitas pengembangan karier tenaga kependidikan yang tersedia. Lembaga pendidikan saat ini dihadapkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi pengelolaan, serta inovasi berbasis teknologi dan kebutuhan pengguna layanan pendidikan. Namun, pengembangan karier tenaga kependidikan sering kali belum diselaraskan dengan kebutuhan tersebut, sehingga kontribusi tenaga kependidikan terhadap pencapaian kinerja institusional belum maksimal (Prihatin, 2020; Suryadi & Tilaar, 2021).

Kajian literatur mengindikasikan bahwa pendekatan

kewirausahaan pendidikan mulai muncul sebagai perspektif alternatif dalam pengelolaan sumber daya manusia pendidikan, termasuk tenaga kependidikan. Kewirausahaan pendidikan dalam konteks ini dipahami sebagai kemampuan individu dan institusi untuk menciptakan nilai tambah melalui inovasi layanan, efisiensi proses kerja, serta pemanfaatan peluang berbasis kebutuhan pendidikan (Sudrajat, 2022). Beberapa studi di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kewirausahaan dalam lingkungan pendidikan mampu mendorong peningkatan kinerja organisasi dan kreativitas sumber daya manusia non-pendidik (Handayani & Rahmawati, 2023).

Hasil sintesis tematik menunjukkan bahwa pengembangan karier tenaga kependidikan berorientasi kewirausahaan pendidikan ditandai oleh pergeseran paradigma dari karier yang bersifat linier menuju karier yang bersifat dinamis dan berbasis kompetensi. Tenaga kependidikan tidak lagi diposisikan semata sebagai pelaksana tugas rutin, tetapi sebagai agen inovasi yang berperan dalam pengembangan sistem layanan

pendidikan, pengelolaan informasi akademik, serta peningkatan kualitas layanan administratif (Rohiat, 2021). Pendekatan ini menempatkan kompetensi kewirausahaan seperti kreativitas, inisiatif, kemampuan memecahkan masalah, dan literasi digital sebagai elemen penting dalam pengembangan karier.

Beberapa penelitian empiris di lingkungan perguruan tinggi dan satuan pendidikan menengah di Indonesia menunjukkan bahwa tenaga kependidikan yang diberikan ruang untuk berinovasi dan mengembangkan inisiatif kewirausahaan cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja dan komitmen organisasi yang lebih tinggi. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas layanan dan efektivitas manajemen pendidikan secara keseluruhan (Lestari & Arifin, 2022). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan karier yang berorientasi kewirausahaan tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga institusi pendidikan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi kewirausahaan pendidikan dalam pengembangan karier tenaga kependidikan

memerlukan dukungan kebijakan institusional yang kuat. Beberapa studi menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan karier berbasis kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan lembaga, budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan, serta sistem penghargaan yang mendorong inovasi (Sagala, 2020; Wiyani, 2022). Tanpa dukungan struktural tersebut, pendekatan kewirausahaan berpotensi hanya menjadi wacana normatif tanpa implementasi yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, hasil kajian juga menunjukkan bahwa pengembangan karier tenaga kependidikan berorientasi kewirausahaan pendidikan memiliki implikasi terhadap penguatan tata kelola pendidikan. Tenaga kependidikan yang memiliki orientasi kewirausahaan cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan, mampu mengelola sumber daya secara efisien, serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan berbasis data dan inovasi layanan (Kurniasih & Sani, 2021). Hal ini sejalan dengan tuntutan reformasi birokrasi pendidikan yang

menekankan efektivitas, akuntabilitas, dan kualitas layanan publik.

Namun demikian, kajian literatur juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi pengembangan karier tenaga kependidikan berbasis kewirausahaan pendidikan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan pemahaman konseptual tentang kewirausahaan pendidikan, resistensi terhadap perubahan budaya kerja, serta minimnya program pelatihan yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan kompetensi kewirausahaan tenaga kependidikan (Nugroho, 2023). Selain itu, sistem penilaian kinerja yang masih berorientasi pada kepatuhan administratif menjadi hambatan dalam mendorong inovasi dan inisiatif individu.

Berdasarkan hasil sintesis literatur, dapat disimpulkan bahwa rekonstruksi pengembangan karier tenaga kependidikan melalui pendekatan kewirausahaan pendidikan menuntut perubahan paradigma manajemen sumber daya manusia pendidikan. Pengembangan karier perlu dirancang secara holistik dengan mengintegrasikan pengembangan kompetensi

kewirausahaan, sistem penghargaan berbasis kinerja inovatif, serta dukungan kebijakan institusional yang berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkuat peran strategis tenaga kependidikan dalam mendukung transformasi pendidikan dan peningkatan mutu layanan pendidikan di Indonesia.

Secara konseptual, hasil penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan menawarkan perspektif integratif antara pengembangan karier dan kewirausahaan pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan karier tenaga kependidikan tidak dapat dilepaskan dari konteks perubahan lingkungan pendidikan dan tuntutan inovasi institusional. Oleh karena itu, pendekatan kewirausahaan pendidikan dapat dijadikan kerangka strategis dalam merancang kebijakan dan praktik pengembangan karier tenaga kependidikan yang adaptif, inovatif, dan berorientasi masa depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian systematic literature review, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karier tenaga kependidikan di

lingkungan pendidikan masih cenderung didominasi oleh pendekatan administratif dan struktural, sehingga belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan perubahan dan dinamika pengelolaan pendidikan modern. Pola pengembangan karier yang berfokus pada kepangkatan dan masa kerja terbukti kurang efektif dalam mendorong peningkatan kompetensi adaptif, inovatif, dan berorientasi pada nilai tambah bagi institusi pendidikan.

Pendekatan kewirausahaan pendidikan menawarkan perspektif strategis dalam merekonstruksi pengembangan karier tenaga kependidikan agar lebih dinamis, fleksibel, dan berbasis kompetensi. Orientasi kewirausahaan mendorong tenaga kependidikan untuk berperan sebagai agen inovasi yang tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan layanan, efisiensi tata kelola, dan peningkatan kualitas institusi pendidikan. Pengembangan karier yang berorientasi kewirausahaan memungkinkan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan kemampuan pemecahan

masalah yang relevan dengan kebutuhan pendidikan kontemporer.

Rekonstruksi pengembangan karier tenaga kependidikan melalui pendekatan kewirausahaan pendidikan menuntut perubahan paradigma manajemen sumber daya manusia pendidikan. Pengembangan karier perlu dirancang secara holistik dengan mengintegrasikan penguatan kompetensi kewirausahaan, sistem penilaian kinerja yang mendorong inovasi, serta dukungan kebijakan dan budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan. Dengan pendekatan tersebut, pengembangan karier tenaga kependidikan diharapkan tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga memperkuat efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan pentingnya menjadikan kewirausahaan pendidikan sebagai kerangka strategis dalam pengembangan karier tenaga kependidikan. Pendekatan ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi manajemen pendidikan dan peningkatan mutu layanan pendidikan, khususnya dalam

menghadapi tantangan perubahan dan tuntutan inovasi di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dessler, G. (2017). *Human resource management* (15th ed.). Pearson Education.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Gibb, A. (2012). Exploring the synergistic potential in entrepreneurial university development: Toward the building of a strategic framework. *Annals of Innovation & Entrepreneurship*, 3(1), 16742. <https://doi.org/10.3402/aie.v3i0.16742>
- Handayani, S., & Rahmawati, E. (2023). Kewirausahaan pendidikan dalam pengelolaan sumber daya manusia nonpendidik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 101–112.

- Hikmah, N. (2023). Systematic literature review dalam penelitian pendidikan: Konsep dan implementasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 9(1), 15–26.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering*. EBSE Technical Report.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2021). Reformasi tata kelola pendidikan dan implikasinya terhadap kinerja tenaga kependidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 189–201.
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, process, and practice* (10th ed.). Cengage Learning.
- Lestari, D., & Arifin, I. (2022). Kepuasan kerja tenaga kependidikan dalam perspektif pengembangan karier berbasis inovasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 55–66.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Minah, M. (2024). Tren penelitian kewirausahaan pendidikan di Indonesia: Sebuah tinjauan sistematis. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 1–14.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Naiborhu, M., & Susanti, D. (2021). Systematic literature review dalam riset manajemen pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 145–158.
- Nugroho, A. (2023). Tantangan pengembangan kompetensi kewirausahaan tenaga kependidikan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 16(1), 77–89.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Prasetyo, Z. K., Suyanto, S., & Widodo, A. (2023). Pendekatan systematic literature review dalam penelitian pendidikan di Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 289–302.
- Prihatin, E. (2020). Pengembangan sumber daya manusia pendidikan dalam menghadapi era disrupsi. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 12(3), 211–223.
- Ratten, V. (2020). Educational entrepreneurship: Concepts, methodologies, tools, and applications. *Education + Training*, 62(3), 239–246.
<https://doi.org/10.1108/ET-04-2019-0074>
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Entrepreneurship and management education: Exploring trends and future research directions. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100431.

- Rohiat. (2021). *Manajemen sekolah: Teori dasar dan praktik*. Refika Aditama.
- Sagala, S. (2020). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Alfabeta.
- Setiabudi, D. I. (2024). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. KMO Indonesia.
- Sudrajat, A. (2022). Kewirausahaan pendidikan sebagai pendekatan inovasi manajemen sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 134–146.
- Suharsaputra, U. (2021). *Administrasi dan manajemen pendidikan*. Refika Aditama.
- Suryadi, A., & Tilaar, H. A. R. (2021). *Analisis kebijakan pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A., & Putri, R. E. (2021). Systematic literature review sebagai metode penelitian dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(4), 183–195.
- Wiyani, N. A. (2022). Budaya organisasi dan inovasi dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 33–45.